

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek/Subyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Kelompok Studi Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, Kelompok Studi Pasar Modal Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Ahmad Dahlan, dikarenakan keempat Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) tersebut merupakan Kelompok Studi Pasar Modal yang aktif dan Galeri Investasinya yang sudah menyediakan pembukaan akun pasar modal berbasis syariah.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Pada penelitian ini, data primer tersebut berupa kuesioner yang disebar ke mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Kelompok Studi Pasar Modal Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Ahmad Dahlan. Sedangkan data sekunder yang digunakan untuk penelitian ini berasal dari kuesioner dan digunakan untuk menguji hipotesis.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan teknik *Stratified Random Sampling* atau teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan suatu tingkatan (strata) pada elemen populasi. Peneliti menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* untuk menggali informasi berdasarkan fenomena yang telah terjadi.

Untuk penentuan jumlah sampel, yang digunakan peneliti merupakan metode *Taro Yamane* (Yamane, 1967) untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Keterangan

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = level signifikansi (5%)

Berdasarkan jumlah populasi mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, Kelompok Studi Pasar Modal Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Ahmad Dahlan yang berjumlah 238 mahasiswa. Maka, akan diperoleh sampel yang digunakan sebagai responden dari peneliti yang dihitung menggunakan metode *Taro Yamane* dengan tingkat signifikansi 95% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{238}{238 \times 0,05^2 + 1}$$

$$n = 149,2$$

$$n \approx 149$$

Jadi, jumlah sampel yang akan digunakan oleh peneliti sebagai responden adalah 149 orang.

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel Objek Penelitian

No	Komunitas	Populasi	Persentase	Sampel
1	KSPM FEB UMY	144	60%	90
2	KSPM FH UII	55	23%	35
3	KSPMS FIAI UII	18	8%	11
4	KSPM UAD	21	9%	13
Total		238	100%	149

Sumber: Hasil olah data *Microsoft Excel*

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis penelitian, metode penelitian ini adalah penelitian eksploratif dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data ini mendapat informasi dari mahasiswa yang didapat melalui kuesioner serta data sekunder yang digunakan adalah untuk uji hipotesis. Kuesioner digunakan menggunakan skala *likert* untuk mengkuantitatifkan jawaban responden menggunakan skor.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Definisi Variabel Independen

a. Motivasi Investasi

Motivasi investasi dalam penelitian ini diartikan bahwa setiap mahasiswa pastinya memerlukan motivasi untuk kemudian mereka berinvestasi. Motivasi atau dorongan bisa datang dari diri sendiri maupun orang lain. Motivasi yang datang dari sendiri bisa dicontohkan dengan seorang mahasiswa yang ingin mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang, oleh karena itu dia memilih untuk berinvestasi. Sedangkan motivasi yang datang dari orang lain bisa ambil contoh seorang mahasiswa yang dianjurkan untuk berinvestasi oleh orang lain karena dia sudah sukses meraup keuntungan di pasar modal, oleh karena itu mahasiswa itu juga termotivasi untuk berinvestasi juga di pasar modal.

b. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan Investasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketika seseorang memilih untuk berinvestasi berdasarkan pengetahuan yang sudah didapatkan. Pengetahuan tentang investasi bisa dari materi perkuliahan, sosialisasi tentang investasi, dan masih banyak lagi media untuk mendapat pengetahuan tersebut. Tujuannya agar lebih bisa memahami, jadi keinginan untuk berinvestasi diiringi pengetahuan yang didapat.

c. Teknologi

Teknologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahwasanya sekarang zaman sudah mengalami perubahan. Teknologi yang semakin berkembang pastinya memberikan kemudahan bagi manusia untuk mencari tahu sesuatu hal bahkan bisa memanfaatkannya untuk berbisnis. Terutama bagi generasi muda atau kaum milenial yang paling bisa memanfaatkan adanya teknologi. Dari teknologi yang berkembang saat ini, apapun bisa terjadi. Contohnya internet, seseorang dapat mengetahui informasi dengan cepat melalui internet, maka ada hubungannya dengan pengaruh seseorang untuk berinvestasi di pasar modal. Karena teknologi berupa internet menyediakan berlimpah informasi mengenai pasar modal, dan generasi muda tentunya akan lebih dimudahkan dengan adanya internet. Maka dari itu teknologi sangat berpengaruh untuk minat seseorang terhadap sesuatu salah satunya minat mahasiswa di pasar modal

d. Kemampuan Finansial

Kemampuan finansial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang pastinya membutuhkan uang untuk membeli sesuatu. Dan uang atau pendapatan itu didapat dari banyak sumber. Bisa dari upah, bonus, dividen, dari orang tua, dan lain-lain. Tetapi kebanyakan untuk pendapatan mahasiswa masih dari orang tua. Pendapatan yang dapat dikatakan uang saku, sangat terbatas. Oleh karena itu perlu adanya manajemen keuangan agar terhindar dari defisit sebelum orang tua

mengirim kembali uang saku tersebut. Selain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, pengalokasian dari uang saku tersebut bisa juga untuk investasi di pasar modal. Oleh karena itu, kemampuan finansial ini sangat berpengaruh sebelum adanya minat berinvestasi. Apabila seorang mahasiswa hanya dikirim uang saku sangat sedikit dari orang tua, dan hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka mahasiswa tersebut tidak bisa mengalokasikan dananya untuk investasi di pasar modal.

2. Definisi Variabel Dependen

a. Minat

Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesukaan bahkan kecenderungan seseorang yang tertarik akan sesuatu hal ataupun dalam pencapaian tujuannya. Dalam penelitian ini, minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah merupakan hal yang dapat dipengaruhi oleh motivasi investasi, pengetahuan investasi, teknologi dan kemampuan finansial.

F. Uji Kualitas Instrument dan Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas atau kelayakan. Instrument dikatakan valid jika

dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dan melakukan apa yang seharusnya dilakukan (Suliyanto, 2011).

Ketika skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat untuk penelitian karena tidak dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Setelah data hasil analisis SPSS (Statistical Product and Service Solutions). Kemudian lihat nilai Pearson Correlation, ketika instrument nilai Pearson Correlation > 0.25 maka seluruh item instrument dapat dikatakan valid (Basuki dan Prawoto, 2016).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian guna menunjukkan sejauh mana alat ukur bisa dipercaya ataupun diandalkan. Uji reliabilitas ini berguna untuk menetapkan apakah suatu instrument kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, serta paling tidak dapat menghasilkan data yang sama atau konsisten. Reliabilitas dari instrument yang digunakan harus mencirikan tingkat konsistensi.

Nilai koefisien korelasi (*Cronbachalpha*) yang baik adalah ketika $> 0,7$ yaitu masuk dalam kategori cukup baik dan ketika $>0,8$ masuk dalam kategori baik (Basuki dan Prawoto, 2016).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah modal regresi memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji ini dilakukan pada nilai residual bukanlah pada variabel. Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan fungsi distribusi kumulatif dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test. Model ini dapat dikatakan normal apabila $K_{hitung} < K_{tabel}$ atau nilai signifikansi $>$ nilai α (Suliyanto, 2011). Pengamatan data yang normal akan memberikan nilai ekstrem rendah dan tinggi dan kebanyakan mengumpul di tengah. Demikian juga nilai rata-rata, modus dan median cenderung dekat (Basuki dan Prawoto, 2016).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu ke residual pengamatan yang lain dengan menggunakan model regresi. Model regresi dalam uji heteroskedastisitas ini diharuskan terdapat kesamaan varian dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas. Homokedastisitas terjadi bila distribusi probabilitas tetap sama dalam semua observasi x , dan varian setiap residual adalah sama untuk semua nilai variabel penjelas (Basuki dan Prawoto, 2016).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi dari setiap variabel dalam suatu model regresi linear berganda. Ketika terdapat korelasi antar variabel bebas, maka hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Model dapat dikatakan tidak mengandung multikolinearitas ketika nilai *Tolerance* lebih dari 0,01 dan nilai VIF seluruhnya kurang dari 10 (Basuki dan Prawoto, 2016).

G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

1. Uji-F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pada uji ini, akan menguji bagaimana pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, teknologi dan kemampuan finansial terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Dalam uji-F ini, yang dilihat adalah nilai F-statistik pada tabel *Anova*. Selain itu, untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dapat dilihat dari tingkat signifikansinya untuk menguji hipotesis tersebut (Basuki dan Prawoto, 2016).

2. Uji-t (Parsial)

Uji nilai t bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kriteria hipotesis diterima adalah jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (alpha) dan koefisien regresi searah dengan hipotesis. Pengujian ini menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_4 + \beta_3 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah

X1	= Motivasi Investasi
X2	= Pengetahuan Investasi
X3	= Teknologi
X4	= Kemampuan Finansial
β_0	= Konstanta
$\beta_1 \dots \beta_4$	= Koefisien Regresi
e	= Error

3. Uji R-square (Koefisien Determinasi)

Pengujian ini akan menggambarkan seberapa besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen dengan melihat nilai koefisien determinasi. Semakin besar nilai R-square, maka akan semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun untuk melihat hasil uji R-square, dapat dilihat pada tabel *Model Summary* dan yang digunakan adalah nilai R^2 (Basuki dan Prawoto, 2016).